**Pendokumtasian SOAP KB Pill**

**Dasar Pelayanan KB Kesehatan Reproduksi**



Disusun oleh :

Dewi Sri Mardia Astuti

2010105033

D3 Kebidanan

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Kasus 3

Seorang perempuan umur 25 tahun datang bersama suaminya, ke BPM. Mengatakan in-gin ber-KB. Hasil anamnesis: baru menikah 3 bulan yang lalu, ingin menunda kehamilan. Ibu mebtakan menstruasi teratur, siklus 28 hari. KU baik, TD 120/80 mmHg, N 90x/menit, P 24x/menit S 36,70C, tidak ada tanda-tanda kehamilan, PP test (-). Berikan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien.

No RM : 2456xx

Tgl/ Jam : 14/6/2021 pukul 10.00

Ruang : Anggrek 3

Pengkaji : Dewi Sri Mardia Astuti

SUBJEKTIF

1. Biodata Istri Suami

Nama : Ny. A Tn.R

Umur : 25 Tahun 30 Tahun

Agama : Islam Islam

Suku / Bangsa : Jawa/Indonesia Jawa/Indonesia

Pendidikan : SMA S1

No. Telp : 082377xxxxxx 081244xxxxxx

Alamat : jln nogosaren jln nogosaren

2. Alasan kunjungan saat ini : Ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi

3. Keluhan : Ibu bingung dengan alat kontrasepsi yang akan digunakan.

1. Riwayat Menstruasi

menarche umur : 12 tahun

siklus : 28 hari

lama : 6-7 hari

 banyaknya :2-3 kali ganti pembalut

 sifat darah : berwarna merah tua, kental

 keluhan : tidak ada

1. Riwayat Obstetri : P0 G0 A0 Ah0
2. Riwayat kehamilan,persalinan dan nifas yang lalu

-

1. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

1. Riwayat Kesehatan
	1. penyakit yang pernah diderita oleh ibu dan suami

Ibu dan suami tidak pernah memiliki penyakit menular atau menurun seperti TBC, HIV, asma, jantung dan lainnya

* 1. penyakit yang pernah diderita oleh keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah menderita penyakit berat hingga sampai di bawa ke rumah sakit.

* 1. riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar

1. Riwayat pernikahan

Pernikahan :ke 1

Lama:3 bulan

1. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari
	1. pola nutrisi : makan (ibu mengatakan makan 2-3 kali perhari, porsi sedang dengan nasi, lauk pauk, sayur mayur dan buat. Keluhan : ibu mengatakan tidak memiliki keluhan pada pola makan ) dan minum (ibu mengatakan minum air putih 7-8 gelas perhari, )

pola eliminasi :

 BAB (ibu mengatakan bab 1-2 kali sehari, konsistensi lembek, warna kekuningan dengan bau khas ) dan

 BAK (4-5 kali sehari, konsistensi cair warna kuning, dengan bau khas )

1. pola istirahat : siang 1-2 jam perhari, malam 6-7 jam
2. pola seksualitas : ibu melakukan hubungan seksual 1 kali dalam seminggu
3. personal hygiene :mandi 2x sehari, gosok gigi, mencuci rambut2 kali dalam seminggu, ganti pakaian 2x
4. pola aktivitas: ibu mengatakan di rumah melakukan bersih-bersih rumah, Kebiasaan yang mengganggu kesehatan
5. Kebiasaan yang menggangu kesehatan
	1. merokok

Ibu mengatakan tidak pernah merokok

* 1. minum jamu

Ibu mebgatakan tidak pernah minum jamu

* 1. minum minuman beralkohol

Ibu mengatakan tidak pernah minum-minuman beralkohol

1. Riwayat Psikososial spiritual

Ibu mengatakan keluarga dan suaminya setuju dengan apa yg akan ibu lakukan termasuk dengan ber-KB menggunakan pill

1. Hewan peliharaan dan lingkungan

keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal baik, ibu mengatakan tidak memiliki hewan peliharaan.

1. Pemeriksaan Umum

# OBYEKTIF

* 1. keadaan umum : Normal

Kesadaran : Composmentis

* 1. Vital sign

TD : 120/80 mmHg

Nadi : 90x/Menit

Suhu : 36,7°C

Respirasi : 24x/menit

* 1. Antropometri

BB : 55 kg

TB : 160 cm

Lila : 24.5

1. Pemeriksaan Fisik
	1. Kepala : Bentuk mesochepal, kulit kepala bersih, rambut hitam, rambut tidak rontok
	2. Muka : Oval,tidak pucat, tidak ada bekas luka. Tidak pucat, tidak ada

hiperpigmentasi, tidak ada jerawat

* 1. Mata : Penglihatan baik, bentuk simetris, konjungtiva tidak pucat,

sclera tidak kuning

* 1. Hidung : Penciuman baik, tidak ada pembesaran abnormal, tidak ada sekret
	2. Telinga : Pendengaran baik, tidak ada penumpukan serumen
	3. Mulut : Bersih, tidak ada caries gigi, tidak ada stomatitis
	4. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, dan tidak ada kelenjar getah bening
	5. Payudara : Bentuk simetris, tidak ada massa atau benjolan
	6. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, tidak kembung. Bentuk simetris,Tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa
	7. Genitalia : Tidak terdapat sekret ataupun kelainan
	8. Anus : Tidak ada haemoroid
	9. Ektremitas atas :  Pergerakan normal, tidak ada oedem, jari – jari lengkap
	10. Ekstremitas bawah   :    Pergerakan normal, tidak ada oedem atau varices, jari – jari lengkap dan normal reflek patella + / +.
1. Data Penunjang
	1. pemeriksaan laboratorium

Tidak di lakukan

* 1. pemeriksaan penunjang

PP test (-)

Tidak di lakukan

* 1. catatan medik lainnya

Tidak di lakukan

ANALISA TGL/Jam: 14 juni 2021 Pukul 10.00

Diagnosa

Ny. A usia 25 tahun G0 P0 A0 Ah0, dengan aseptor KB pill

PENATALAKSANAAN TGL/Jam:14 juni 2021 Pukul 10.30

Memberi tahu ibu tentang hasil pemeriksaan, yaitu

BB : 55kg

TB :160cm

TD :120/80 mmHg

Nadi : 90x/Menit

Suhu :36,7c

Respirasi : 24x/menit

1 menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga tentang keadaannya.

 ibu dan keluarga sudah mengerti tentang keadaannya

2. Menjelaskan pada ibu tentang macam2 KB.

#### **1. Pil KB**

Pil KB merupakan alat kontrasepsi yang paling umum digunakan. Alat kontrasepsi ini mengandung hormon progestin dan estrogen untuk mencegah terjadinya ovulasi. Pil KB umumnya terdiri dari 21–35 tablet yang harus dikonsumsi dalam satu siklus atau secara berkelanjutan

#### 2. **Kondom**

Tak hanya pil KB, [kondom pria](https://www.alodokter.com/cara-pakai-kondom-yang-tepat-agar-semua-aman-dan-senang%22%20%5Ct%20%22_blank) juga umum digunakan untuk mencegah kehamilan. Kondom biasanya terbuat dari bahan lateks dan bekerja dengan cara menghalangi sperma masuk ke vagina dan mencapai sel telur.

3.**Implan**

KB [implan](https://www.alodokter.com/ingin-memakai-kb-implan-pastikan-dulu-di-sini%22%20%5Ct%20%22_blank) atau susuk merupakan alat kontrasepsi berukuran kecil dan berbentuk seperti batang korek api. KB implan bekerja dengan cara mengeluarkan hormon progestin secara perlahan yang berfungsi mencegah kehamilan selama 3 tahun

#### **4.IUD**

Intrauterine device (IUD) adalah alat kontrasepsi berbahan plastik dan berbentuk menyerupai huruf T yang diletakkan di dalam rahim. IUD dapat mencegah kehamilan dengan cara menghalau sperma agar tidak membuahi sel telur.

5.KB kalendar atau tanggal adalah salah satu bentuk kontrasepsi alami. Cara ini mengandalkan pencatatan [siklus menstruasi](https://hellosehat.com/wanita/menstruasi/cara-menghitung-siklus-haid/) untuk memprediksi masa subur Anda.

Jika sedang merencanakan kehamilan, Anda dapat menggunakan sistem KB kalender guna menentukan hari atau tanggal terbaik untuk berhubungan seks.

### 6. Perubahan suhu basal

Dikutip dari Web MD, memeriksa suhu tubuh basal (BBT) adalah salah satu cara untuk mengetahui ciri-ciri tubuh siap berovulasi.

BBT adalah suhu tubuh di pagi hari. Tepat setelah berovulasi, suhu tubuh akan mengalami kenaikan sedikit, terkadang kurang dari satu derajat, dan tetap lebih tinggi sampai menstruasi dimulai

### 7. Perubahan lendir serviks

Saat mendekati ovulasi, tubuh akan memproduksi lebih banyak estrogen, menyebabkan lendir serviks menjadi elastis dan jernih seperti putih telur.

Saat ovarium bersiap untuk melepaskan sel telur, serviks akan menghasilkan lebih banyak lendir. Kemudian, tepat sebelum berovulasi, lendir menjadi licin seperti putih telur. Tahap ini biasanya berlangsung selama 3 atau 4 hari, yaitu pada puncak masa subur

### 8. Nyeri pada payudara

Gejala fisik seperti nyeri dapat dirasakan oleh kebanyakan wanita dalam masa subur. Biasanya nyeri ini terjadi pada bagian payudara dan panggul.

Pada bagian payudara, puting terasa sakit bisa menjadi tanda ovulasi. Hal ini disebabkan aliran hormon yang masuk ke tubuh tepat sebelum dan setelah ovulasi.

Sedangkan pada bagian panggul, nyeri ini dapat berlangsung di mana saja. Durasinya bisa antara beberapa menit dan beberapa jam.

 ibu Memilih memakai KB pil

3.Menejelaskan efek samping dan kerugian kontrasepsi kb pill

Ibu sudah mengerti mengenai efek samping dan kerugian pada kontrasepsi kb pill

4.Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang kembali setelah pil habis atau jika ada keluhan

.